

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, transportasi barang berbahaya dan limbah barang berbahaya menjadi komponen kritical dalam sektor logistik dan industri. Perlu ditekankan betapa pentingnya mengelola transportasi dengan aman dan efisien, mengingat adanya risiko yang terkait dengan pengangkutan bahan-bahan tersebut. Pengemudi barang berbahaya dan limbah berbahaya merupakan salah satu bidang pekerjaan yang memerlukan kompetensi yang sesuai, khususnya dalam pengelolaan dan transportasi bahan berbahaya. Mereka adalah sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam mengelola pengangkutan barang berbahaya dan limbah berbahaya di berbagai instansi. Oleh karena itu, profesi pengemudi barang berbahaya dan limbah berbahaya juga memerlukan pendidikan dan pelatihan guna mengasah serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi di bidangnya.

PT. Buana Solusi Indonesia, sebagai lembaga yang terakreditasi oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam sertifikasi keterampilan pengemudi angkutan barang berbahaya, memegang peranan penting dalam menjamin kualitas dan keamanan

transportasi ini. PT. Buana Solusi Indonesia adalah salah satu lembaga yang mengadakan program sertifikasi pelatihan untuk pengemudi angkutan barang berbahaya dan limbah berbahaya.

Pelatihan ini dilaksanakan untuk memastikan pengemudi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai terkait pengelolaan barang angkutan berbahaya dan limbah berbahaya. Pelatihan adalah salah satu jenis pendidikan yang membutuhkan peran media pembelajaran di dalam pelaksanaannya. Menurut Kaswan, pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan atau peserta pelatihan. Pelatihan juga meliputi perubahan sikap sehingga peserta pelatihan dapat melakukan pekerjaan jauh lebih efektif. Pelatihan dapat dilakukan pada semua tingkat pada organisasi, dari tingkat rendah sampai yang tinggi.¹

Selama proses pelatihan berlangsung, peserta pelatihan membutuhkan bahan belajar sebagai alat yang dijadikan sebagai sumber informasi belajar. Widodo dan Jasmadi dalam Ika Lestari (2013:1)² menyatakan, bahan belajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang

¹ Kaswan. 2011. *Pelatihan dan Pengembangan untuk meningkatkan Kinerja SDM* Bandung. ALFABETA. Hal. 2

² [Pengertian Bahan Ajar Serta Jenis-jenis Bahan Ajar Menurut Para Ahli - Bahan Ajar Pendidikan dan Perangkat Pembelajaran SD, SMP, SMA dan SMK](#) diakses pada tanggal 25 Januari 2024 pada pukul 05.06 WIB.

diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pada pelatihan sertifikasi ini, bahan ajar yang digunakan adalah sebuah media presentasi, yaitu *powerpoint* .

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, telah berkembang pesat, menawarkan berbagai alat dan metode yang dapat meningkatkan pengalaman belajar. Dalam konteks pelatihan pengemudi barang berbahaya, penerapan teknologi pendidikan berpotensi meningkatkan efektivitas pelatihan dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan berkesan. Media presentasi, dipilih oleh PT. Buana Solusi Indonesia sebagai media pembelajaran yang digunakan pada saat pelatihan berlangsung.

Media presentasi adalah sarana pembelajaran yang memanfaatkan elemen visual untuk menyampaikan pesan dengan efektif kepada peserta didik. Dalam merancang sebuah media presentasi, prinsip desain pesan sangatlah krusial. Desain pesan mencakup usaha untuk menyusun pesan informatif dengan tujuan memengaruhi perhatian, persepsi, dan pemahaman peserta didik secara optimal. Desain pesan merupakan satu langkah dalam proses pengembangan instruksional yang membawa persyaratan dari rancangan desain instruksional secara rinci.³

³ Situmorang, Robinson. 2019. *Prinsip Desain Pesan*, Jakarta: Universitas Terbuka. Modul 1 Hal. 6

Dua aspek utama dalam perancangan media pembelajaran melibatkan unsur visual seperti foto, gambar, diagram, dan grafik, serta unsur teks seperti huruf dan angka. Semua unsur tersebut menjadi pertimbangan kritis dalam pembuatan media pembelajaran yang efektif dan sesuai. Dalam konteks perancangan media pembelajaran visual, peran desain pesan sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, menerapkan prinsip desain pesan menjadi suatu hal yang krusial saat menciptakan media visual sebagai alat pembelajaran.

Bahasa yang digunakan dalam Media presentasi harus mudah dimengerti oleh semua kalangan pengemudi, dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang mereka. Ini mungkin memerlukan penggunaan istilah-istilah teknis yang disederhanakan dan penjelasan yang lebih detil dalam beberapa bagian.

. Menurut teori motivasi Ryan dan Deci (2000),⁴ peserta pelatihan akan lebih termotivasi untuk belajar jika mereka merasa materi tersebut relevan dan bermanfaat untuk pekerjaan atau kehidupan sehari-hari mereka. Media presentasi harus dapat menunjukkan bagaimana penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat berdampak langsung pada kinerja kerja dan keselamatan mereka. Konten media presentasi harus mencakup aspek hukum dan peraturan,

⁴ Ryan, R.M., & Deci, E.L. 2000. *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*.

teknik mengemudi yang aman, prosedur penanganan darurat, dan pemeliharaan kendaraan. Penekanan pada hukum dan peraturan sangat penting, mengingat pentingnya kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di PT. Buana Solusi Indonesia menunjukkan bahwa media presentasi yang digunakan belum pernah dinilai oleh tim PT. Buana Solusi Indonesia, baik dalam aspek desain pesan maupun konten yang disampaikan. Selain itu, terdapat beberapa komplain dari peserta mengenai kesulitan membaca isi pada *powerpoint* yang digunakan. Komplain ini menunjukkan bahwa terdapat masalah signifikan dalam *powerpoint* yang perlu segera diperbaiki. Permintaan dari pihak penyelenggara juga mengindikasikan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap PPT tersebut untuk memastikan bahwa media yang digunakan sudah tepat.

Temuan ini mendorong peneliti untuk melakukan evaluasi berdasarkan prinsip desain pesan dari media presentasi yang digunakan oleh PT. Buana Solusi Indonesia untuk menilai kelayakan dari media presentasi yang selama ini digunakan dalam pelatihan sertifikasi pengemudi barang berbahaya dan limbah berbahaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pada Pelatihan Sertifikasi Pengemudi Barang Berbahaya dan Limbah Berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia diperlukan bahan belajar dengan menggunakan media presentasi?
2. Bagaimana penggunaan media presentasi dalam kegiatan Pelatihan Sertifikasi Pengemudi Barang Berbahaya dan Limbah Berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia?
3. Apakah media presentasi dalam Pelatihan Sertifikasi Pengemudi Barang Berbahaya dan Limbah Berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia telah sesuai dengan tujuan penciptaannya?
4. Bagaimana kualitas prinsip desain pesan dalam media presentasi pada Pelatihan Sertifikasi Pengemudi Barang Berbahaya dan Limbah Berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada satu masalah yang ada pada identifikasi masalah, yaitu evaluasi prinsip desain pesan dalam media presentasi yang digunakan pada Pelatihan Sertifikasi Pengemudi Barang Berbahaya dan Limbah Berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia. Evaluasi modul ini hanya berfokus pada prinsip dan aspek desain pesan dalam modul tersebut, sebab suatu pesan pembelajaran harus diterima secara utuh oleh peserta pelatihan.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada satu masalah yang ada pada identifikasi masalah, yaitu “Bagaimana kualitas prinsip desain pesan dalam media presentasi pada Pelatihan Sertifikasi Pengemudi Barang Berbahaya dan Limbah Berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk menilai media presentasi yang digunakan pada pelatihan sertifikasi pengemudi barang berbahaya dan limbah berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia, yang ditinjau dari segi desain pesan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pengembangan yang telah tercantum di atas maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Praktis

a. PT. Buana Solusi Indonesia

Sebagai salah satu referensi untuk pembuatan media presentasi untuk pelatihan selanjutnya.

b. Pengemudi Angkutan Barang Berbahaya dan Limbah Berbahaya

Mampu memberikan umpan balik kepada peserta pelatihan sehingga memperoleh suatu media pembelajaran (media

presentasi) yang lebih layak dan menarik atensi untuk dapat dipelajari guna meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan

c. Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini sebagai referensi dan penambah wawasan civitas akademika prodi Teknologi Pendidikan.

d. Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini menjadi referensi dan informasi dalam mengevaluasi media pembelajaran.

e. Bidang Ilmu Teknologi Pendidikan

Meningkatkan pengetahuan terkait evaluasi media presentasi pada peserta pelatihan sertifikasi pengemudi angkutan barang berbahaya dan limbah berbahaya.

f. Peneliti

Sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana di Universitas Negeri Jakarta.

2. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menilai media presentasi yang digunakan pada pelatihan sertifikasi pengemudi barang berbahaya dan limbah berbahaya di PT. Buana Solusi Indonesia, yang ditinjau dari segi desain pesan.